

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBEDAKAN KALIMAT FAKTA  
DAN OPINI DALAM EDITORIAL DENGAN MEMBACA INTENSIF  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE TPS (*THINK-PAIR-SHARE*) SISWA KELAS XI IPS<sub>2</sub>,  
SMAN 1 KOTO KAMPAR HULU**

**TESIS**



**Oleh**

**SIAJIS  
NIM 51829**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

## ABSTRACT

**Siajis. 2017. "Improving to Different Skill between the Facts and Opinions Tense in Editorials with Intensif Reading Through Learning Capability of Cooperatif TPS (*Think-Pair-Share*) Model at Class XI IPS<sub>2</sub> SMAN 1 Koto Kampar Hulu" Thesis. Graduate Program of Padang State University.**

This research started from the problem low of to different skill between the facts and opinions tense in editorial. This can be seen on the daily value of student who are under Minimum Criteria for Completeness (KKM), so learning to different between the facts an opinions tense has not run as expected.

This study aims to explain the process of improving to different skill between the facts an opinions tense in editorial with intensif reading at class XI IPS<sub>2</sub> SMAN 1 Koto Kampar Hulu with the use type of TPS cooperative learning model. The subject of this research is class XI IPS SMAN 1 Koto Kampar Hulu which totaled 28 people. Selection of subject research based on the result to different skill between the facts and opinions tense in editorial is lower than other class.

This type of research is action research. This study used a qualitative approach, supported by quantitative approaches. Tihis research was conducted in two cycles beginning in Pebruari until Maret 2013. During the study. Researches collaborate whit one Indonesian teacher. The research was obtained in the form of qualitative and quantitative data. Qualitative data collected through observation, field notes, and interviews. The Quantitatif data obtained through performance tests and observation of student activity.

The finding showed that the use of learning cooperative of TPS type can be to different skill between the facts and opinions tense in editorial student learning outcomes. This advances was seen in the first cycle test result with an average is 54,29 and second cycle average 91,43. Besed on researhc findings, it can be concluded that use the TPS type of cooperative learning model can to improve (1) different skill between the facts and opinions tense in editorials with intensif reading (2) measures student's activities in the learning process.

## ABSTRAK

**Siajis. 2017. "Peningkatan Keterampilan Membedakan Kalimat Fakta dan Opini dalam Editorial dengan Membaca Intensif Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (*Think-Pair-Share*) Siswa Kelas XI IPS<sub>2</sub> SMAN 1 Koto Kampar Hulu". Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini berawal dari masalah rendahnya kemampuan siswa membedakan kalimat fakta dan opini di dalam editorial. Hal ini terlihat dari nilai harian siswa yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sehingga pembelajaran dalam membedakan kalimat fakta dan opini dalam editorial belum berjalan sebagaimana diharapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses peningkatan kemampuan membedakan kalimat fakta dan opini dalam editorial dengan membaca intensif siswa kelas XI IPS<sub>2</sub> SMAN 1 Koto Kampar Hulu dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS<sub>2</sub> SMAN 1 Koto Kampar Hulu yang berjumlah 28 orang. Pemilihan subjek penelitian berdasarkan pada hasil kemampuan membedakan kalimat fakta dan opini dalam editorial yang lebih rendah dibandingkan kelas lain.

Jenis penelitiannya yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang didukung oleh pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang dimulai pada bulan Februari sampai bulan Maret 2013. Selama penelitian, peneliti berkolaborasi dengan satu orang guru bahasa Indonesia. Data penelitian diperoleh dalam bentuk data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi, catatan lapangan, dan wawancara. Data kuantitatif diperoleh melalui tes kemampuan dan observasi aktivitas siswa.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam membedakan kalimat fakta dan opini di dalam editorial dengan membaca intensif. Peningkatan tersebut terlihat pada hasil tes siklus I dengan rata-rata 54,29 dan siklus II dengan rata-rata 91,43. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat meningkatkan (1) hasil belajar siswa pada membedakan kalimat fakta dan opini di dalam editorial dengan membaca intensif, (2) tindakan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran;

## **PERSETUJUAN AKHIR TESIS**

Mahasiswa : *Siajis*  
NIM. : 51829

### **Nama**

### **Tanda Tangan**

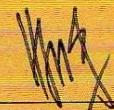
### **Tanggal**

Prof. Dr. H. Syahrul R., M.Pd.  
Pembimbing I



13/2 - 2017

Dr. Dudung Burhanuddin, M.Pd.  
Pembimbing II



2/3 - 2017

Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang

Koordinator Program Studi

Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.  
NIP. 19580325/199403 2 001

Prof. Dr. H. Syahrul R., M.Pd.  
NIP. 196107021986021002



**PERSETUJUAN KOMISI**  
**UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. H. Syahrul R., M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Dudung Burhanuddin, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Yuni Ahda, M.Si.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Siajis*  
NIM. : 51829  
Tanggal Ujian : 26 - 1 - 2017

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul Peningkatan Keterampilan Membedakan Kalimat Fakta dan Opini dalam Editorial dengan Membaca Intensif melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*) pada Siswa Kelas XI IPS<sub>2</sub> SMAN 1 Koto Kampar Hulu adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesuguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 26 Januari 2017

Saya yang Menyatakan

SIAJIS

NIM: 51829



## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, penulis bersyukur ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul Peningkatan Keterampilan Membedakan Kalimat Fakta dan Opini dalam Editorial dengan Membaca Intensif melalui Pembelajaran Kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*) kelas XI IPS<sub>2</sub> SMAN 1 Koto Kampar Hulu.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana Universitas Padang (UNP). Selama penulisan tesis ini, penulis banyak memperoleh bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Pascasarjana UNP dan selaku pembimbing I yang tulus ikhlas telah meluangkan waktu, memberikan petunjuk, arahan, dan sumbang saran serta bimbingan kepada penulis hingga selesaiya tesis ini
2. Dr. Dudung Burhanuddin, M.Pd selaku pembimbing II yang telah sabar dan memberikan semangat, arahan dan bimbingan kepada penulis hingga tesis ini dapat penulis selesaikan
3. Prof. Dr. Haris Efendi Thaher, M.Pd, Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd, dan Dr. Yuni Ahda, M.Si selaku tim penguji yang telah banyak mengoreksi dan memberikan masukan positif kepada peneliti demi kesempurnaan tesis ini.
4. Direktur Program Pascasarjana UNP beserta staf, karyawan/ti perpustakaan dan tata usaha yang telah memberikan bantuan berupa sarana dan prasarana selama penulis mengikuti perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Pascasarjana UNP yang telah mentransfer ilmu selama perkuliahan dan telah memberikan dorongan dalam penyelesaian tesis ini.

6. Ibu Dr. Yanti Dasrita dan Bapak Fahrizal, M.Pd Selaku kepala SMAN 1 Koto Kampar Hulu yang telah memberikan izin belajar dan melakukan penelitian kepada penulis.
7. Ibu Helmawati, S.Pd selaku observer dan teman sejawat, yang telah memberikan masukan, saran, dan pendapat terhadap pelaksanaan setiap siklus pada penelitian ini.
8. Ayahanda Bpk Juna (Alm) dan Ibunda Tercinta (Tuway), Mertua Bpk Jailani Taher (Alm) dan Ibu Nur'aini yang telah senantiasa mendo'akan dan memberikan bantuan baik materil maupun sprituil demi kelancaran perkuliahan dan penyelesaian tesis ini. Istri (Nurmayati, S.Pd) yang telah memberikan do'a dan dorongan dalam menyelesaikan tesis ini serta anak-anakku tersayang Ilham al-Hakki dan Ummul Hanifa yang selalu jadi semangat di hati dan seluruh keluarga yang memberikan semangat selama menjalani studi di Program Pascasarjana UNP.
9. Seluruh rekan seperjuangan angkatan 2009 pada Program Pascasarjana, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia di UNP, terutama Meliyana Dewi, Bpk Masgami dan Depi Ilham yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian tesis ini. Dan semua pihak yang terlibat dalam perjalanan studi Pekanbaru-Padang sejak tahun 2009 s/d 2017, terutama Ario Vilendra dan semua keponaan lainnya, Muhammad Ikhlas, Pebrus Apero, dan Fazli Saldayu semoga menjadi Amal jariyah di sisi Allah SWT, aamiin.

Semoga hasil Penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap perbaikan mutu pendidikan, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMAN 1 Koto Kampar Hulu.

Padang, 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT .....	i
ABSTRAK .....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi

### BAB I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang .....	1
2. Identifikasi Masalah.....	4
3. Batasan Masalah .....	5
4. Rumusan Masalah.....	6
5. Tujuan Penelitian .....	6
6. Manfaat Penelitian .....	7
7. Definisi Operasional .....	7

### BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori .....	9
1. Pembelajaran Keterampilan Membaca .....	9
2. Model Pembelajaran Kooperatif .....	16
3. Pembelajaran Kooperatif Pendekatan TPS ( <i>Think-Pair-Share</i> ) .....	24
B. Kerangka Konseptual.....	28
C. Kajian Penelitian yang Relevan.....	30

### BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	32
B. Subjek Penelitian .....	38

C. Instrumen Penelitian .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data .....	43
E. Teknik Analisis Data .....	44

#### BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	46
1. Hasil Penelitian Siklus 1.....	46
a. Perencanaan Pembelajaran Siklus 1 .....	46
b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 .....	50
c. Responsi Pembelajaran Siklus 1 .....	59
d. Keberhasilan Tindakan Siklus 1 .....	61
e. Data Kualitatif .....	63
f. Data Kuantitatif .....	69
g. Refleksi Siklus 1 .....	74
2. Hasil Penelitian Siklus 2.....	78
a. Perencanaan Pembelajaran Siklus 2 .....	79
b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2.....	82
c. Responsi Pembelajaran Siklus 2 .....	91
d. Keberhasilan Tindakan Siklus 2 .....	93
e. Data Kualitatif .....	96
f. Data Kuantitatif .....	103
g. Refleksi Siklus 2 .....	107
B. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Observasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS .....	109
2. Analisis Data Tes Keterampilan Membedakan Kalimat Fakta dan Opini dalam Editorial dengan Membaca Intensif .....	112
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Siswa.....	113

#### BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan .....	115
B. Implikasi .....	116
C. Saran.....	117

DAFTAR RUJUKAN ..... 119

LAMPIRAN ..... 121

## **DAFTAR TABEL**

1.	Tabel 1. Nilai Perkembangan Individu .....	20
2.	Tabel 2. Tingkat Penghargaan Kelompok.....	21
3.	Tabel 3. Kisi-kisi Tes Kemampuan Siswa Membedakan Kalimat Fakta dan Opini dalam Editorial dengan Membaca Intensif .....	42
4.	Tabel 4. Teknik Pengumpulan data .....	44
5.	Tabel 5. Kriteria Peningkatan Kemampuan Membedakan Kalimat Fakta dan Opini dalam Editorial dengan Membaca Intensif Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe TPS .....	45
6.	Tabel 6. Hasil Angket Pembelajaran Membedakan Kalimat Fakta dan Opini dalam Editorial dengan Membaca Intensif Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe TPS .....	60
7.	Tabel 7. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Tahap <i>Think</i> Siklus 1 .....	64
8.	Tabel 8. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Tahap <i>Pair</i> Siklus 1 .....	65
9.	Tabel 9. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Tahap <i>Share</i> Siklus 1 .....	66
10.	Tabel 10. Hasil Tes Membedakan Kalimat Fakta dan Opini Dalam Editorial dengan Membaca Intensif Siklus 1 .....	70
11.	Tabel 11. Hasil Tes Indikator 1: Menjelaskan Fakta, Opini dan Editorial .....	72
12.	Tabel 12. Hasil Tes Indikator 2: Membedakan Kalimat Fakta dan Opini dalam Editorial .....	72
13.	Tabel 13. Hasil Tes Indikator 3: Mengungkapkan isi Editorial .....	73
14.	Tabel 14. Hasil Tes Indikator 4: Menyimpulkan Isi Editorial .....	73
15.	Tabel 15. Hasil Angket Siswa Siklus 2.....	91
16.	Tabel 16. Hasil Observasi Siswa pada Tahap <i>Think</i> Siklus 1 .....	97
17.	Tabel 17. Hasil Observasi Siswa pada Tahap <i>Pair</i> Siklus 1.....	98
18.	Tabel 18. Hasil Observasi Siswa pada Tahap <i>Share</i> siklus 1 .....	99
19.	Tabel 19.	
20.	Tabel 20. Hasil Tes Membedakan Kalimat Fakta dan Opini Dalam Editorial dengan Membaca Intensif Siklus 2 .....	103
21.	Tabel 21. Hasil Tes Indikator 1: Menjelaskan Fakta, Opini, dan Editorial .....	104
22.	Tabel 22. Hasil Tes Indikator 2: Membedakan Kalimat Fakta dan Opini di dalam Editorial .....	104
23.	Tabel 23. Hasil Tes indikator 3: Mengungkapkan Isi Editorial .....	105
24.	Tabel 24. Hasil Tes indikator 4: Menyimpulkan Isi Editorial .....	105
25.		

26. Tabel 25. Peningkatan Keterampilan Membedakan  
Kalimat Fakta dan Opini dalam Editorial dengan  
Membaca Intensif Melalui Kooperatif tipe TPS..... 107

## **DAFTAR GAMBAR**

1.	Gambar 1. Desain Pembelajaran Kooperatif tipe TPS .....	28
2.	Gambar 2. Skema Kerangka Konseptual .....	30
3.	Gambar 3. Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	37
4.	Gambar 4. Perolehan Tes Membedakan Kalimat Fakta dan Opini Dalam Editorial dengan Membaca Intensif Siklus 1 .....	74
5.	Gambar 5. Perolehan Tes Membedakan Kalimat Fakta dan Opini Dalam Editorial dengan Membaca Intensif .....	106

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1.	Lampiran 1. Silabus .....	120
2.	Lampiran 2. RPP .....	121
3.	Lampiran 3. LKS .....	137
4.	Lampiran 4. Kisi-kisi Soal Tes Siklus 1 (UH 1) .....	158
5.	Lampiran 5. Kisi-kisi Soal Tes Siklus 2 (UH 2) .....	159
6.	Lampiran 6. Soal Ulangan Harian 1 (UH 1) .....	160
7.	Lampiran 7. Soal Ulangan Harian 2 (UH 2) .....	165
8.	Lampiran 8. Nilai Tes UH 1 .....	167
9.	Lampiran 9. Nilai Tes UH 2 .....	168
10.	Lampiran 10. Hasil Angket Siswa .....	169
11.	Lampiran 11. Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	170
12.	Lampiran 12. Lembar Observasi Guru .....	188
13.	Lampiran 13. Catatan Lapangan .....	194

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bahasa Indonesia mempunyai peran yang sangat penting terkait dengan kemampuan dasar yang perlu dimiliki oleh setiap warga Negara, yaitu membaca, menulis dan menghitung. Oleh karena itu pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran wajib di SMA (Sekolah Menengah Atas). Selain itu, Ia menjadi salah satu pelajaran penentu yang menjadi standar kelulusan siswa secara nasional untuk setiap program jurusan pada tingkat SMA, sehingga penguasaan terhadap semua materi bahasa Indonesia di SMA menjadi prioritas utama.

Berdasarkan pengalaman peneliti mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas XI IPS<sub>2</sub> SMAN 1 Koto Kampar Hulu, sebagian besar siswa masih kesulitan dalam memahami konsep bahasa Indonesia yang diajarkan kepada mereka, salah satunya adalah konsep materi editorial. Pada materi ini siswa belum mampu mencapai Kompetensi Dasar (KD) yang ditetapkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yaitu membedakan fakta dan opini pada editorial dengan membaca intensif. Hal ini terbukti dari hasil belajar siswa tahun 2011/2012 pada materi editorial masih rendah, dimana hanya 6 dari 28 orang atau berkisar 21,43% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan. Adapun KKM yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 70.

Hasil observasi menunjukan bahwa banyaknya siswa yang memperoleh nilai di bawah standar yang ditetapkan diakibatkan oleh kurangnya keaktifan siswa dalam menemukan informasi materi yang mereka peroleh. Hal itu didukung oleh proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, yaitu masih bersifat konvensional. Beberapa metode yang pernah diterapkan peneliti dalam pembelajaran bahasa Indonesia antara lain metode ceramah, metode ini membuat siswa cenderung diam menerima apa yang peneliti sampaikan. Selanjutnya metode tanya jawab, pihak yang bertanya cenderung didominasi oleh guru, sedangkan siswa yang seharusnya memberikan respons dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru kepada mereka, justru hanya bersikap diam.

Penerapan metode pemberian tugas untuk mengerjakan latihan di dalam kelas secara individu, hanya mampu membelaarkan sebagian siswa saja, yaitu sekelompok siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan, sementara sekelompok yang lain adalah kelompok yang sibuk memanfaatkan waktu untuk bermain. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan lebih lanjut pada proses pembelajaran yang telah ada, yaitu dengan menerapkan suatu metode pembelajaran yang lebih melibatkan siswa dalam pembelajaran.

Peneliti juga pernah menerapkan metode pembelajaran secara berkelompok, siswa dikelompokkan secara acak yang masing-masing kelompok terdiri dari 1-6 orang siswa, namun pengelompokan ini bukanlah pembelajaran kooperatif, melainkan tujuan kelompok tersebut adalah siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan cara bekerjasama, serta

mengurangi dominasi guru dalam pembelajaran. Pada kenyataannya, pembelajaran kelompok yang diterapkan tersebut tidak mencapai tujuan yang diharapkan, antarsiswa dalam kelompok tidak tercipta kerjasama, dimana siswa yang pandai bekerja secara individu tanpa memberikan penjelasan kepada siswa yang lemah, sebaliknya siswa yang berkemampuan lemah tidak mau bertanya kepada siswa yang pandai.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif. Huda (2011: 59-60) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif dapat menciptakan suasana ruang kelas yang terbuka (*inclusive*). Hal ini disebabkan pembelajaran ini mampu membangun keberagaman dan mendorong koneksi antarsiswa. Jadi, pembelajaran ini tidak hanya cocok untuk siswa-siswa yang berkemampuan rendah. Ia juga sesuai dengan siswa-siswa yang diidentifikasi sebagai “beresiko gagal” (*at risk*), “berdwibahasa” (*bilingual*), “berbakat” (*gifted*), dan “normal” (*normal*).

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*). Pembelajaran kooperatif tipe TPS memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain dan mengoptimalkan partisipasi siswa dalam pembelajaran (Huda, 2011: 136). Tipe TPS merupakan pembelajaran kooperatif yang memiliki prosedur ditetapkan secara eksplisit memberikan waktu lebih banyak kepada siswa untuk memikirkan secara mendalam tentang apa yang telah dijelaskan atau dialami (berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain) (Suyatno 2009: 54).

Dengan penerapan pembelajaran kooperatif pendekatan TPS, siswa tidak hanya dituntut untuk bekerjasama secara berkelompok dalam memahami konsep materi dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru, tetapi juga diberikan kesempatan untuk memikirkan secara individu konsep yang mereka pelajari. Adanya kegiatan berpasangan dalam TPS, siswa yang berkemampuan lemah mendapatkan kesempatan untuk bertanya dan memperoleh penjelasan dari siswa yang pandai. Dengan demikian, konsep bahasa Indonesia yang diberikan oleh guru akan lebih dipahami oleh siswa.

Dari uraian tersebut peneliti melakukan penelitian dengan judul “*Peningkatan Keterampilan Membedakan Kalimat Fakta dan Opini dalam Editorial dengan Membaca Intensif Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (Think-Pair-Share) pada Siswa Kelas XI IPS<sub>2</sub> SMAN 1 Koto Kampar Hulu*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Membedakan kalimat fakta dan opini di dalam sebuah editorial memerlukan pemahaman yang mendalam. Oleh karena itu, setiap siswa ditekankan untuk memahami isi editorial dengan membacanya secara intensif. Membaca intensif adalah studi seksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari (Tarigan, 2005: 35).

Berdasarkan latar belakang masalah, hasil belajar siswa pada materi editorial rendah. Oleh karena itu diperlukan pembelajaran yang efektif sebagai upaya membelajarkan setiap siswa agar dapat memahami isi editorial dengan baik,

sehingga siswa mampu membedakan fakta dan opini di dalam editorial tersebut. Rendahnya nilai siswa pada materi editorial disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya: (1) pembelajaran masih bersifat konvensional; (2) materi editorial kurang menarik; (3) optimalisasi partisipasi siswa dalam pembelajaran masih rendah; (4) siswa sulit membedakan kalimat fakta dan opini di dalam editorial serta belum mampu mengungkapkan isi editorial; (5) kurangnya kerjasama siswa dalam diskusi, sehingga pembelajaran pada materi editorial berjalan monoton; (6) siswa belum bisa menerapkan membaca secara intensif dan menyimpulkan isi editorial.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membedakan kalimat fakta dan opini di dalam editorial tersebut, sangat diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran, yaitu penggunaan metode pembelajaran yang dapat membelajarkan siswa secara menyeluruh, dan meningkatkan partisipasi serta keaktifan siswa dalam pembelajaran. Banyak metode pembelajaran yang dapat diterapkan, salah satunya pembelajaran kooperatif tipe TPS.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, masalah penelitian ini dibatasi pada aspek peningkatan keterampilan membedakan kalimat fakta dan opini dalam editorial dengan membaca intensif melalui pembelajaran kooperatif tipe TPS siswa kelas XI IPS<sub>2</sub> SMAN 1 Koto Kampar Hulu”, dan kemampuan siswa dalam mengungkapkan dan menyimpulkan isi editorial.

## **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses peningkatan keterampilan siswa kelas XI IPS<sub>2</sub> SMAN 1 Koto Kampar Hulu dalam membedakan kalimat fakta dan opini dalam editorial dengan membaca intensif melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi peningkatan keterampilan siswa kelas XI IPS<sub>2</sub> SMAN 1 Koto Kampar Hulu dalam membedakan kalimat fakta dan opini dalam editorial dengan membaca intensif melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS?

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal berikut :

1. Proses peningkatan keterampilan siswa kelas XI IPS<sub>2</sub> SMAN 1 Koto Kampar Hulu dalam membedakan kalimat fakta dan opini dalam editorial dengan membaca intensif melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan keterampilan siswa kelas XI IPS<sub>2</sub> SMAN 1 Koto Kampar Hulu dalam membedakan kalimat fakta dan opini dalam editorial dengan membaca intensif melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Siswa, melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa kelas XI IPS<sub>2</sub> SMAN 1 Koto Kampar Hulu dalam membedakan kalimat fakta dan opini pada editorial dengan membaca intensif.
2. Guru, dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS diharapkan menjadi salah satu metode alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI IPS<sub>2</sub> SMAN 1 Koto Kampar Hulu.
3. Sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 1 Koto Kampar Hulu.
4. Peneliti, dapat menambah wawasan dalam memecahkan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran di dunia pendidikan.

## **G. Definisi Operasional**

1. Peningkatan keterampilan membedakan kalimat fakta dan opini dalam editorial adalah kemampuan siswa dalam memahami isi editorial dengan membaca intensif, membedakan kalimat fakta dan opini dalam editorial, serta mengungkapkan dan menyimpulkan isi editorial.
2. Membaca intensif adalah studi seksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari.

3. Pembelajaran Kooperatif merupakan pembelajaran yang siswanya bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil.
4. TPS merupakan singkatan dari *Think-Pair-Share* yang berarti berpikir berpasangan-berbagi, yang merupakan suatu pendekatan dari pembelajaran kooperatif yang memiliki tiga tahapan pembelajaran, yaitu:
  - a. *Think* adalah siswa berkerja secara individu dalam kelompok mereka
  - b. *Pair* adalah siswa bekerja secara berpasangan dalam kelompok mereka
  - c. *Share* adalah siswa bekerjasama (*sharing*) dalam kelompok mereka yang terdiri dari 4 orang dan kemudian mempresentasikan hasil kerjasama mereka di depan kelas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **B. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil tes dan analisis pengamatan aktivitas siswa yang dilaksanakan setiap siklus dalam penelitian tindakan yang diberikan, dapat disimpulkan, bahwa keterampilan membedakan kalimat fakta dan opini dalam editorial dengan membaca intensif siswa kelas XI IPS<sub>2</sub> SMA Negeri 1 Koto Kampar Hulu mengalami peningkatan melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS. Hal ini dapat dilihat pada perolehan nilai pada indikator setiap siklus yang terus mengalami peningkatan. Pada siklus 1 indikator menjelaskan tentang fakta, opini, dan editorial memperoleh rata-rata nilai skor 10,89; membedakan kalimat fakta dan opini dan editorial 19,82; mengungkapkan isi editorial 10,89; dan menyimpulkan isi editorial 12,86 dengan rata-rata nilai siswa 54,29. Sedangkan pada siklus 2 rata-rata bobot skor setiap indikator mengalami peningkatan dari siklus 1, dimana indikator menjelaskan fakta, opini, dan editorial memperoleh rata-rata nilai skor 19,82; membedakan kalimat fakta dan opini 35,53; mengungkapkan isi editorial 13,21; menyimpulkan isi editorial 18,39 dengan rata-rata nilai siswa 91,43. Peningkatan tersebut juga terlihat dalam aktivitas siswa kelas XI IPS<sub>2</sub> Koto kampar Hulu.

Peningkatan keterampilan siswa tersebut, didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut.

1. Pembelajaran kooperatif tipe TPS membuat siswa:
  - a. Merasa senang, rileks dan santai dalam proses pembelajaran
  - b. Berani mengeluarkan pendapat, bertanya dalam pembelajaran dan berbicara di depan orang banyak
  - c. Memiliki lebih banyak kesempatan untuk memikirkan dan bekerjasama dengan orang lain dalam memahami materi dan teks editorial yang diberikan kepada mereka.
  - d. Memiliki jiwa besar dalam mendengarkan pendapat orang lain.
  - e. Tidak bosan dan semakin aktif dalam pembelajaran.
  - f. Belajar dengan baik sehingga menghasilkan nilai belajar yang baik pula.
  - g. Menumbuhkan kesadaran para siswa perlu belajar untuk berpikir, menyelesaikan masalah, dan mengintegrasikan serta mengaplikasikan kemampuan dan pengetahuan mereka
2. Guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan tahap-tahap yang harus dilakukan dalam pembelajaran. Menjalankan dengan sangat baik perannya sebagai fasilitator motivator, dan koordianator dalam pembelajaran.

### C. Implikasi

Pembelajaran kooperatif tipe TPS merupakan suatu model pembelajaran yang memberikan kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain. pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat meningkatkan aktivitas dan

kreativitas siswa dalam memami materi pembelajaran, sehingga suasana kelas tidak membosankan dan lebih hidup pada setiap pertemuan.

Selain dapat mengoptimalkan partisipasi siswa, penerapan pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat menumbuhkan kesadaran para siswa perlu belajar untuk berpikir, menyelesaikan masalah, dan mengintegrasikan serta mengaplikasikan kemampuan dan pengetahuan mereka. Selanjutnya pembelajaran kooperatif tipe TPS memberikan kesempatan kepada siswa untuk memikirkan apa yang mereka pelajari secara lebih mendalam sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa membedakan kalimat fakta dan opini dalam editorial.

Guru adalah desainer dalam pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengorganisasikan kelas dengan baik dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe TPS, serta berperan aktif sebagai fasilitator, motivator dan koordinator dalam pembelajaran sangat berpengaruh dalam peningkatan aktivitas siswa serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

#### **D. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dijabarkan sebelumnya, peneliti menyarankan sebagai berikut.

1. Kepada guru-guru di SMA Negeri 1 Koto Kampar Hulu agar dapat mempergunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dalam pembelajaran membedakan kalimat fakta dan opini dalam editorial dan perlu juga mempertimbangkan untuk materi yang lain.

2. Kepada kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) kiranya dapat membahas lebih lanjut penerapan model pembelajaran tipe TPS dan menginformasikan kepada rekan-rekan guru Bahasa Indonesia lain untuk dapat menerapkannya.
3. Kepada peneliti, selanjutnya diharapkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS ini pada subjek penelitian.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Abdul, Isnaini. 2003. *Kemahiran Menulis*. Pekanbaru: Unri Press
- Alex dan Agus. 2007. *Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Bambang. 1995. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Populer*. Surabaya: Bintang Timur
- Danim, Sudarwan. 2010. *Karya Tulis Inovatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Hamid, Farida. 2010. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. Surabaya: Apollo
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperatif Lerning-Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksaraa
- Isjoni. 2007. *Cooperative Learning-Efektifitas pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Isjoni, dkk. 2007. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Pekanbaru: PLPG
- Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Ciputat: Gaung Persad (GP) Press
- Jauhari, Heri. 2007. *Pedoman Penulisan Karya ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: PT. Rajagrafindo persada.
- Laela dan Nurlailah. 2008. *Kamus Istilah Sastra*. Bandung: Nuansa Aulia
- Lie. A. 2003. *Cooperative Learning-Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Mahdum. (2008). *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Terhadap Kemampuan Membaca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UNRI*. Padang: UNP